

**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

SRI HARTATI FEBRIANI

NIM: 21108040120

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

SRI HARTATI FEBRIANI

NIM: 21108040120

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

DINKI FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK

NIP: 19810802 000000 2 301

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-525/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI HARTATI FEBRIANI, CTT
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040120
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

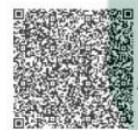
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 67d7c1efbdde5c



Pengaji I
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d43b10dec02



Pengaji II
Risyah Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 67d3ha07d9b35



Yogyakarta, 06 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d43b10dec026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Sri Hartati Febriani
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Hartati Febriani
NIM : 21108040120
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jusuran Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Pembimbing



Dinkit Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK
NIP. 1981080 2202321 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Hartati Febriaini
NIM : 21108040120
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi" adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penyusun,



Sri Hartati Febriani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sri Hartati Febriani
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kuningan, 26 Februari 2003
NIM	:	21108040120
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat	:	Desa Pamulihan Dusun Wage RT 14 RW 04 Kec. Cipicung, Kab. Kuningan, Jawa Barat
No. HP	:	085703590626

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penyusun,

METERAI TEMPAT

AKX486221084

Sri Hartati Febriani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Hartati Febriani
Nim : 21108040120
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 22 Januari 2025



Sri Hartati Febriani

HALAMAN MOTTO

“Tetap semangat jadi dewasa. Jangan mengeluh, jadilah tangguh. Seperti yang kamu impikan.”

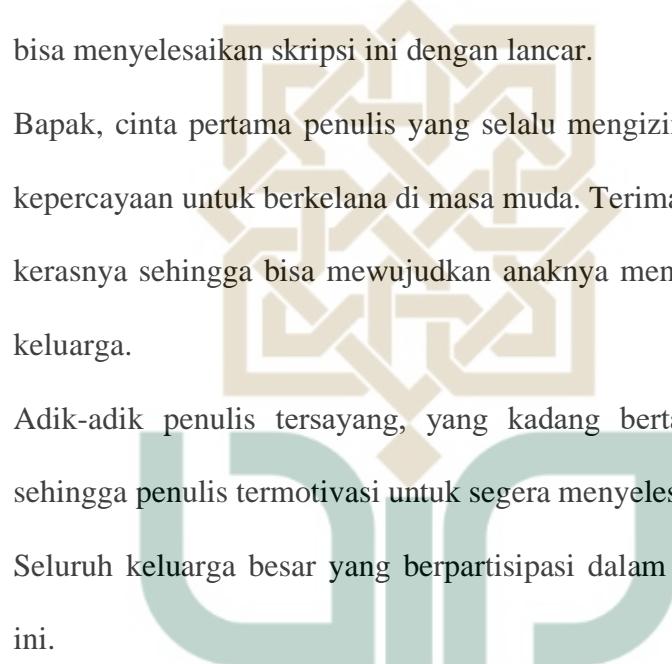
(Selamat Datang-Sheila on 7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Mamah, sumber doa penulis yang selama ini menjadi tempat penulis berlindung dan bernaung di bawah doanya, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah yang penulis ambil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak, cinta pertama penulis yang selalu mengizinkan serta memberikan kepercayaan untuk berkelana di masa muda. Terima kasih atas segala kerja kerasnya sehingga bisa mewujudkan anaknya menjadi sarjana pertama di keluarga.
3. Adik-adik penulis tersayang, yang kadang bertanya “kapan pulang?” sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar yang berpartisipasi dalam perjalanan perkuliahan ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	B	Be
تَ	Tā'	T	Te
سَ	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	J	Je
هَ	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	Kh	Ka dan ha
دَ	Dāl	D	De
زَ	Zāl	Ź	Zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	R	Er
زَ	Zāi	Z	Zet
سَ	Sīn	S	Es
شَ	Syīn	Sy	Es dan Ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	E1
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu		We
هـ	Hā'	H	Ha
ـ	Hamzah	'	Apostrof
ـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

سَدَدَدَدَدَدَ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>

عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>
--------	---------	---------------

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'ilmah</i>
كَرْمٌ	Ditulis	<i>Karamah</i>
الْأَوْلَاءُ		<i>al auliya'</i>

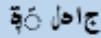
D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

— ۶ —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ۹ —	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
— ۶ —	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
بَذَابٌ	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif 	Ditulis	\bar{A} <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati 	Ditulis	\bar{A} <i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati 	Ditulis	\bar{I} <i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati 	Ditulis	\bar{U} <i>Furiūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati 	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati 	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ 	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ 	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ 	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
--------	---------	-----------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
السماء	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوی الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل الْفُرُود	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E, selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi banyak pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua dan adik-adik penulis, Bapak Kasan, Ibu Haryati, Harlan Fadillah, dan Muhammad Farid Ma'ruf yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi utama penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis sejak awal perkuliahan, Hilwa Seilana Nisa, Shafa Athaya, Yasinta, dan Zhilan Qhory Nur Hidayah yang selalu saling membantu, menyemangati, menjadi tempat belajar untuk tumbuh dan berkembang bersama, serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
10. Sobat nugas bersama, Putri Dwi Suryani, Difa Zahrah Zakiyah, Nabilatul Mardliyyah, dan Moh. Gifar Alamsyah yang selalu saling menemani mengerjakan tugas hingga larut selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat di rumah, Maya Hermalia, Imas Putri Anjani, Siska Oktaviani, Anisah Shofiani, Fadilla Putri Hayati, Iis Rukminingsih, Safitri Rusdiani, dan Aan Septiani yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis walaupun terhalang oleh jarak.
12. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang telah berjuang bersama, saling memberikan pembelajaran dan pengalaman selama menempuh pendidikan.
13. Teman-teman KKN 114 Kelompok 229 yang telah menjadi keluarga selama pengabdian kepada masyarakat di Desa Kedungjambal.
14. Bruno Mars, JKT48, Nadin Amizah, Raisa dan Hindia yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat kepada penulis melalui karya-karyanya.
15. Seluruh pihak yang turut mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Penyusun,



Sri Hartati Febriani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Landasan Yuridis dan Normatif	13
2. Teori Keagenan (Agency Theory).....	13
3. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	14
4. Teori Pandangan Berbasis Sumber Daya (<i>Resource Based View Theory</i>).	15
5. Kualitas Audit.....	16
6. Audit Tenure.....	17
7. Rotasi Audit.....	19

8. Reputasi KAP	20
9. Komite Audit.....	21
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Pengembangan Hipotesis	29
1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	29
2. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	30
3. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.....	30
4. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit.....	31
5. Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.....	32
6. Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.....	33
7. Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.....	34
D. Kerangka Teoretik.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	38
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	39
3. Variabel Moderasi (<i>Moderating Variable</i>).....	40
4. Metode Pengumpulan Data	41
D. Metode Analisis Data.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
2. Analisis Regresi Logistik	42
3. Uji Hipotesis.....	45
4. Uji Interaksi Moderasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Hasil dan Pembahasan.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
2. Analisis Regresi Logistik	51

3. Uji Hipotesis.....	54
4. Uji Interaksi Moderasi.....	55
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	57
1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	57
2. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	58
3. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.....	59
4. Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	60
5. Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.....	60
6. Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.....	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan.....	63
C. Saran.....	64
D. Implikasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Landasan Yuridis dan Normatif	13
Tabel 2. 2 Kajian Pustaka.....	22
Tabel 3. 1 Pengukuran variabel reputasi KAP.....	40
Tabel 3. 2 Pengukuran variabel komite audit	41
Tabel 4. 1 Tahapan Pengambilan Sampel	47
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji T.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Model	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan)	54
Tabel 4. 8 Hasil uji interaksi moderasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Proporsi Sampel49



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan BUMN di Indonesia periode 2016-2023. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan BUMN dengan periode penelitian selama 8 tahun. Metode yang digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan interaksi variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* dan rotasi audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Komite audit mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* dan rotasi audit terhadap kualitas audit tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit.

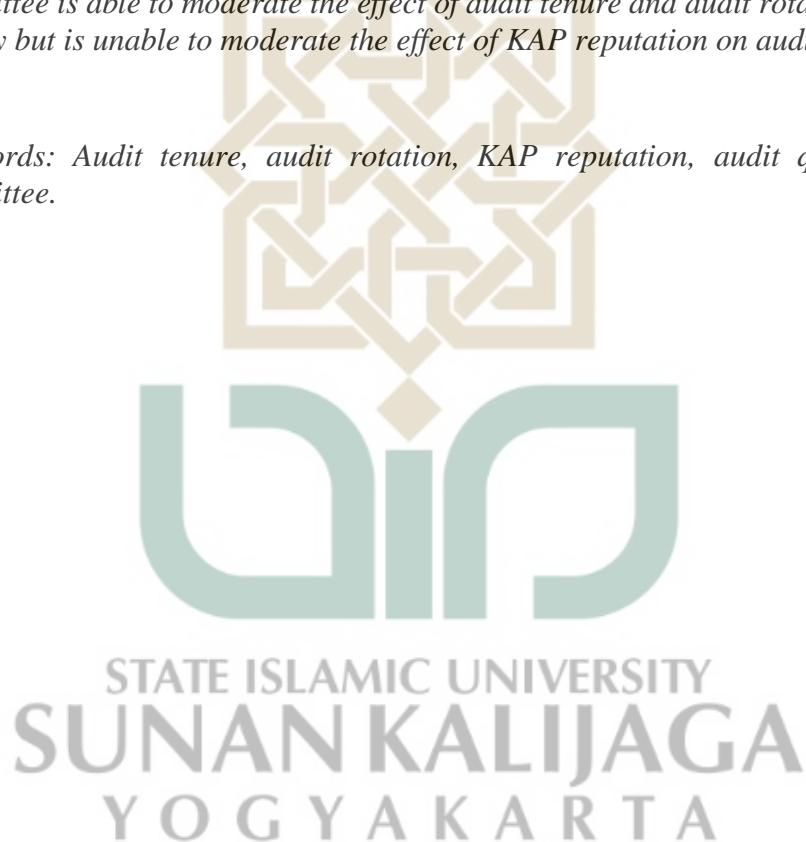
Kata kunci: *Audit tenure*, rotasi audit, reputasi KAP, kualitas audit, komite audit.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit tenure, audit rotation, and KAP reputation on audit quality with the audit committee as a moderating variable. The population used in this study were state-owned companies in Indonesia for the period 2016-2023. The sample selection used the purposive sampling method. The total sample used in this study was 13 state-owned companies with a research period of 8 years. The method used to test the variables in this study used logistic regression analysis and interaction of moderating variables. The results of this study indicate that audit tenure and audit rotation have a positive and significant effect on audit quality while KAP reputation does not affect audit quality. The audit committee is able to moderate the effect of audit tenure and audit rotation on audit quality but is unable to moderate the effect of KAP reputation on audit quality.

Keywords: Audit tenure, audit rotation, KAP reputation, audit quality, audit committee.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan institusi ekonomi negara yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengatur ekonomi nasional demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan UU RI No. 19 tahun 2003 (Natapermana et al., 2020). Tetapi faktanya masih ditemukan fenomena mengenai perusahaan BUMN yang melakukan penyimpangan terhadap laporan keuangan. Baru-baru ini, dilansir dari www.cnbcindonesia.com pada Mei 2024, berdasarkan laporan hasil pemeriksaan investigatif yang dilakukan oleh BPK atas pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya, terdapat adanya indikasi penyimpangan terhadap laporan keuangan. PT Indofarma Tbk merupakan anak perusahaan BUMN sektor industri kesehatan yaitu PT Bio Farma (persero). Atas indikasi ini, diduga menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Namun, hasil audit yang dikeluarkan oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dibawah firma akuntan Kreston HHES pada periode 2020 dan 2021 tidak dapat menemukan adanya indikasi tersebut dan tetap memberikan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

Kasus serupa terjadi pada PT Waskita Karya Tbk yang merupakan perusahaan BUMN, diduga memanipulasi laporan keuangan. Dilansir dari www.tempo.co pada Juni 2023, audit berlapis yang dilakukan oleh pihak

manajemen, dewan komisaris, komite audit, kantor akuntan publik, OJK, hingga pemangku kepentingan eksternal, tidak berhasil mendeteksi indikasi manipulasi. Indikasi tersebut justru ditemukan oleh pihak bank yang curiga terhadap ketidaksesuaian tagihan saat restrukturisasi kredit. Taktik manipulasi yang dilakukan PT Waskita Karya Tbk cukup sederhana, yakni dengan menyembunyikan sejumlah tagihan dari vendor sejak 2016-2019, yang menyebabkan beban utang tampak menurun. Berbagai KAP yang terlibat dalam pemeriksaan, termasuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2016, 2018-2019) dan KAP Satrio Bing Eny & Rekan (2017) memberikan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang menandakan bahwa kecurangan tidak terdeteksi.

Dalam beberapa tahun terakhir juga terjadi kasus perusahaan BUMN terkait manipulasi laporan keuangan, yakni PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2019 yang ditemukan adanya pelanggaran audit oleh AP yang bertugas melakukan auditor pada saat itu. Merujuk pada informasi dari www.kemenkeu.go.id, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kemenkeu mengidentifikasi adanya pelanggaran pada audit PT Garuda Indonesia Tbk yang berdampak pada opini laporan auditor independen. Kemenkeu juga menyatakan bahwa AP masih dianggap kurang akurat dalam menilai substansi transaksi, yakni mengakui bahwa perusahaan masih menerima pendapatan piutang sebesar US\$ 239,94 juta. Dengan demikian, auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2018 yaitu AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Bambang, Fahmi, Sutanto, dan

rekannya dihukum dengan pembekuan izin selama satu tahun.(Astuti et al., 2022).

Beberapa kasus di atas telah menimbulkan keraguan masyarakat terhadap kinerja BUMN dan kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Oleh karena itu, laporan keuangan yang menjadi parameter utama yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Ismi Fauziyyah dan Praptiningsih, 2020) harus disajikan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah [5]: 67 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بِلْغُ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعُلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسْلَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنْ هَذِهِ
النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكُفَّارِ

Bahwasannya berdasarkan tafsir Quraish Shihab, Allah memerintahkan utusan-Nya untuk memberikan kabar kepada manusia akan apa-apa yang telah diwahyukan Tuhan kepada-Nya. Tuhan akan melindungi dari serangan orang-orang yang ingkar, karena sudah menjadi ketetapan-Nya bahwa kejahatan tidak akan menang atas kebenaran. Orang-orang yang ingkar tidak akan mendapat petunjuk ke jalan yang benar dari Allah. Artinya, dalam menyajikan dan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan harus disajikan dan diungkapkan jika terdapat kesalahan dengan sebenar-benarnya.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan internal saja, namun menjadi sarana bagi pihak eksternal juga untuk menilai situasi dan kondisi perusahaan (Astuti et al., 2022). Terkadang, di dalam laporan keuangan terdapat salah saji baik itu

karena murni kesalahan atau ada indikasi kecurangan. Salah satu metode untuk meminimalkan kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan yang akan digunakan oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan adalah dengan melakukan proses audit.

Pelaksanaan audit membutuhkan pihak ketiga untuk memberikan penilaian agar laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dapat dipercaya (Elevendra & Helma Yunita, 2021). Pemeriksaan ini dilakukan untuk menilai kewajaran angka dalam laporan keuangan yang hasilnya berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan terhadap laporan tersebut. (Edastami, 2022). Oleh sebab itu, audit yang berkualitas tinggi sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan sebagai sumber informasi serta melindungi pemangku kepentingan dari data yang tidak akurat (Oktavia & Ermian Challen, 2022).

Kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh auditor mengharuskan auditor untuk mempertahankan kualitas dan memperhatikan secara cermat terhadap audit yang dilakukannya. Kualitas audit merupakan ekspektasi pengguna layanan audit agar tidak ada kesalahan material yang disebabkan oleh salah saji atau kecurangan (Astuti et al., 2022). Menurut (DeAngelo, 1981), kualitas audit dapat didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk mengidentifikasi adanya potensi kesalahan dalam laporan keuangan dan melaporkan kesalahan tersebut (Elevendra & Helma Yunita, 2021).

Kualitas suatu audit ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu lamanya periode audit atau *audit tenure*. Masih terdapat perbedaan pendapat terkait *audit tenure* itu sendiri dikarenakan ada yang berpendapat bahwa lamanya periode audit dapat meningkatkan kualitas audit karena semakin lama auditor melakukan kerja sama, semakin paham pula auditor terhadap kondisi perusahaan kliennya. Namun, di sisi lain lamanya periode audit dapat memengaruhi independensi dan objektivitas auditor (Normasyhuri et al., 2022). Semakin lama *audit tenure*, mungkin dipandang sebagai tambahan penerimaan bagi auditor. Namun, semakin lama *audit tenure* juga dapat menyebabkan terbentuknya ikatan emosional antara auditor dan klien audit (Elevendra & Helma Yunita, 2021). Permasalahan mengenai lamanya waktu auditor melakukan praktik audit terhadap klien yang sama dapat diatasi dengan melakukan pembatasan dalam pemberian jasa audit dan melakukan pergantian auditor atau rotasi audit (Elevendra & Helma Yunita, 2021).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengatur tentang pembatasan pemberian jasa audit oleh KAP atau AP pada suatu entitas atau klien yang tertuang dalam peraturan terbarunya yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 pasal 11, mengatur bahwa jasa audit yang dapat diberikan oleh Akuntan Publik terbatas maksimal 5 tahun berturut-turut, dan dapat melayani kembali entitas yang sama setelah jeda 2 tahun tidak memberikan jasa audit (Kemekeu, 2015). Hal ini juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 pasal 8 (OJK, 2023).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pergantian AP atau KAP dalam melakukan pemeriksaan keuangan perusahaan klien, yang dikenal sebagai rotasi audit (Astuti et al., 2022). Rotasi audit terdiri dari 2 jenis, yaitu rotasi audit secara *mandatory* dan *voluntary*. Menurut Salman & Setyaningrum (2023), perusahaan yang melakukan rotasi mitra audit secara *mandatory* secara signifikan lebih mungkin mengalami perubahan opini audit dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan rotasi. Tidak hanya itu, rotasi audit yang dilakukan secara *voluntary* juga terbukti memengaruhi kualitas audit, meskipun tingkat signifikansinya jauh lebih rendah dibandingkan rotasi mitra yang dilakukan secara *mandatory*.

Pada awalnya, pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia 359/KMK.06/2003 pasal 6 yang merupakan perubahan dari Keputusan Menteri Keuangan nomor 423/KMK.06/2002 yang mewajibkan perusahaan untuk mengubah mitra audit mereka dan mengganti Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik harus diganti setiap 5 tahun dan mitra audit harus diganti setiap 3 tahun buku berturut-turut. Namun, terdapat celah hukum apabila suatu kantor audit mengubah komposisi mitra audit lebih dari 50%, kantor audit tersebut dianggap sebagai kantor audit baru. Seluruh kliennya dipandang sebagai klien yang baru, dan firma audit tersebut dapat terus memberikan layanan audit kepada perusahaan itu sehingga banyak kantor akuntan publik yang mengubah susunan partner auditnya dan otomatis mengubah nama Kantor Akuntan Publik di Indonesia karena peraturan ini namun afiliasinya di luar negeri tetap sama.

Selanjutnya, pada tahun 2008, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3, pemerintah Indonesia meningkatkan masa jabatan kantor audit yang menjadikan pergantian Kantor Akuntan Publik menjadi 6 tahun, dan masa jabatan mitra audit tetap 3 tahun. Pada tahun 2015, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari beberapa ketentuan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 yang mengizinkan kantor audit untuk melakukan rotasi hanya pada mitranya saja setiap lima tahun (Martani et al., 2021).

Selain rotasi audit dan *audit tenure*, reputasi KAP juga dapat memengaruhi kualitas audit. KAP yang bereputasi baik biasanya memiliki auditor yang kompeten. Kompetensi auditor ini menggambarkan kemampuan auditor dalam bertindak independen dan profesional terhadap klien (Edastami, 2022). Dengan kompetensi sumber daya manusia yang tinggi maka reputasi perusahaan akuntan publik (KAP) akan semakin meningkat (Normasyhuri et al., 2022). Seringkali, klien menilai seberapa baik atau buruknya reputasi KAP tergantung pada apakah KAP tersebut terafiliasi dengan KAP Big 4 atau tidak. Namun, sebenarnya KAP yang termasuk dalam kelompok KAP Big 4 tidak selalu menjamin kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP yang tidak ada afiliasinya dengan KAP Big 4 (Astuti et al., 2022).

Dalam upaya peningkatan kualitas audit, diperlukan adanya pengawasan yang dilakukan untuk memantau kelangsungan kegiatan audit

yang dilaksanakan. Maka, dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu komite audit yang bertugas untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan audit terhadap informasi keuangan tahunan yang bersifat historis oleh AP atau KAP. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023, komite audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang kualitas audit serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Martani et al., (2021). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat adanya perbedaan hasil temuan yang menunjukkan inkonsistensi hasil sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada penambahan variabel yaitu variabel reputasi KAP dan dimoderasi dengan variabel komite audit, perubahan objek menjadi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dan tahun pengamatan yang mendalam antara tahun 2016-2023 dapat memicu adanya perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang memengaruhi kualitas audit dengan judul **“PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas audit dalam menjamin keandalan laporan keuangan dan kepercayaan stakeholder terhadap entitas bisnis. *Audit tenure*, rotasi audit, dan reputasi KAP menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas audit, terutama setelah berbagai fenomena kegagalan audit yang terjadi selama beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, komite audit sebagai mekanisme pengawasan internal perusahaan memiliki peran strategis dalam memperkuat atau memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi hasil yang memerlukan untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *audit tenure* terhadap kualitas audit?
5. Apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi rotasi audit terhadap kualitas audit?
6. Apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi reputasi KAP terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit
2. Untuk menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit
3. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit
4. Untuk menganalisis pengaruh komite audit dalam memoderasi *audit tenure* terhadap kualitas audit
5. Untuk menganalisis pengaruh komite audit dalam memoderasi rotasi audit terhadap kualitas audit
6. Untuk menganalisis pengaruh komite audit dalam memoderasi reputasi KAP terhadap kualitas audit

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada teori agensi (*agency theory*), teori kepatuhan (*compliance theory*), dan *Research Based View Theory* yang menjelaskan pengaruh variabel *audit tenure*, rotasi audit dan reputasi KAP terhadap kualitas audit yang dimoderasi dengan menggunakan variabel komite audit.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Manfaat bagi *Stakeholder*

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan, auditor, dan regulator tentang

pentingnya pengelolaan *audit tenure*, rotasi audit dan reputasi KAP untuk meningkatkan kualitas audit yang dimoderasi dengan menggunakan variabel komite audit.

b. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan perspektif di bidang audit mengenai pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan reputasi KAP dalam meningkatkan kualitas audit yang dimoderasi oleh variabel komite audit.

E. Sistematika Pembahasan

Rincian sistematika pembahasan dalam penelitian ini diuraikan dalam lima bagian, antara lain:

BAB I: Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat studi, serta sistematika bahasan. Latar belakang menguraikan garis besar masalah yang akan diteliti, pentingnya penelitian ini, dan kontribusi peneliti. Selain itu, rumusan masalah relevan dengan masalah pokok penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang menjadi harapan peneliti dan disertai sistematika pembahasan penelitian.

BAB II: Landasan Teori

Bagian ini menjelaskan landasan teori, kajian pustaka, dan pengembangan hipotesis. Landasan teori berisikan teori-teori yang melandasi penelitian ini. Kajian pustaka menjelaskan tentang temuan penelitian-

penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan, dan pengembangan hipotesis membahas asumsi-asumsi tentang pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, variabel dan definisinya secara operasional, populasi dan sampel, data serta sumbernya, teknik pengumpulan data, serta metode untuk menguji hipotesis.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan tentang gambaran objek penelitian/sampel, hasil analisis deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan secara komprehensif.

BAB V: Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berdampak positif terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini menunjukkan bahwa *audit tenure* yang panjang dengan tetap memerhatikan regulasi yang ada dapat meningkatkan kualitas audit.
2. Rotasi audit berdampak positif terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan yang melakukan rotasi audit baik itu *mandatory* maupun *voluntary*, dapat meningkatkan kualitas audit.
3. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini dikarenakan reputasi KAP yang baik belum bisa menjamin kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas yang baik lebih tergantung pada pengalaman auditor dalam memberikan jasa audit, bukan pada Kantor Akuntan Publik.
4. Komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini menggambarkan bahwasannya pengawasan efektif yang dilakukan komite audit selama proses audit berjalan, dapat meningkatkan kualitas

audit sehingga komite audit mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Komite audit dapat memoderasi/memperkuat pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023.. Hal ini menunjukkan bahwa pemantauan efektif yang dilakukan dalam memantau periode *audit tenure* yang sudah berjalan, dapat meningkatkan kualitas audit.
6. Komite audit dapat memoderasi pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023.. Hal ini menggambarkan keberhasilan komite audit dalam mengontrol pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
7. Komite audit tidak dapat memoderasi/memperlemah pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini dikarenakan pemberian saran penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan hanya melihat reputasinya saja tidak cukup dalam meningkatkan kualitas audit.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam variabel independen yang hanya mampu menjelaskan 14% pengaruhnya terhadap kualitas audit sehingga masih banyak variabel independen lain yang dapat digunakan untuk meneliti kualitas audit.

C. Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak di bawah ini:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dalam memilih KAP yang akan digunakan untuk mengaudit perusahaan agar tidak hanya melihat dari sisi reputasi KAP nya saja tetapi dari kompetensi auditornya juga.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Diharapkan agar tetap menjaga independensinya sehingga dapat terus dipercaya oleh klien yang sudah menjalin kerjasama maupun calon klien yang baru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menambah variabel independen lain seperti *fee audit*, kompetensi auditor, dan jumlah partner KAP untuk menambah pengaruh variabel independent terhadap kualitas audit.

D. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, menggambarkan perlunya peningkatan koordinasi antara komite audit dengan dewan komisaris BUMN. Kebijakan ini memerlukan pembentukan mekanisme komunikasi yang lebih efektif dan regular untuk memastikan pengawasan yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Angesti, N. A., & Agus, P. (2017). Pengaruh tenure kap, Ukuran Kap, Spesialisasi auditor Dan audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18265%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/18265/17344>

Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). DETERMINAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN STANDAR PERIKATAN DAN UKURAN KAP. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. In *Journal of Management* (Vol. 17, Issue 1, pp. 99–120).
<https://doi.org/10.1177/014920639101700108>

Dinarjito, A., & Febriansyah, L. (2020). Analysis of the effect of public accounting firms reputation on audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1787–1797.

Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–51.
<https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>

Edastami, M. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Ukuran Kantor Akuntansi Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 90–101.
<https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.625>

Elevendra, D., & Helma Yunita, N. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching terhadap Kualitas Audit dengan Financial Distress sebagai Pemoderasi. In *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1). Online.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>

Etienne, J. (2011). Compliance theory: A goal framing approach. *Law and Policy*, 33(3), 305–333. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9930.2011.00340.x>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545

Ismi Fauziyyah, Z., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Korespondensi, U. (2020). *PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT THE EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT TENURE, AND AUDIT ROTATION ON AUDIT QUALITY*. 9.

Kirana, I. G. A. M. I. (2020). The effect of auditor rotation, time pressure, and audit tenure on audit quality with auditor specialization as moderation variable (empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in 2014–

2018). *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n3.931>

Lailatul, U., & Yanti, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 10, No 1. 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>

Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indon. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 250–266. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/93>

Mansur, H., Abdul Rahman, A. A., Meero, A., & Shatnawi, A. (2022). The perceptions of external auditors on the relationship between audit fees and audit quality. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2113203>

Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>

Milgram, S. (1963). Behavioral Study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378. <https://doi.org/10.1037/h0040525>

Natapermana, I. L., Yadiati, W., & Nurhayati, E. (2020). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus BUMN di Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 153. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.579>

Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022a). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1142>

Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022b). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1142>

Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/2>

Oktavia, D., & Ermian Challen, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–42. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i>

Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntasi*, 5(April), 1–16.

Rifqi Agastya, V., & Belva Abidah Ardelia, V. (2024). Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Jieap*, 1(2), 262–278. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.193>

Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>

Rusli, T. J., & Wiratmaja, I. D. N. (2016). KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH WORKLOAD DAN MASA PERIKATAN AUDIT PADA KUALITAS AUDITe. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 47–53. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i01.p06>

Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(1), 92–103. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.636>

Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14499>

Sukirman, S., & Asih, P. (2021). Influence of Auditor Switching, Public Accounting Firm's Reputation, and Workload on The Audit Quality with The Audit Committee's Effec-tiveness as The Moderating Variable. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(1), 25–36. <http://dx.doi.org/10.15294/jda.v13i1.28925> <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdaauthor>

Wati, Y. (2020). Auditor Switching: New Evidence from Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(01). <https://doi.org/10.33312/ijar.464>

Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>